

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

1. Kondisi optimum untuk penetapan kadar campuran gliseril guaiakolat dan dekstrometorfan HBr dengan menggunakan KCKT *Shimadzu* kolom *hypersil C18* didapatkan komposisi fase gerak metanol : air : asam ortofosfat 0,1% (60:35:5), laju alir 0,5 ml/menit dan sistem elusi isokratik.
2. Hasil uji linearitas gliseril guaiakolat R^2 0,9991 dan dekstrometorfan HBr R^2 0,9982. BD dan BK gliseril guaiakolat 1,070 bpj ; 3,568 bpj dan dekstrometorfan HBr 0,303 bpj ; 1,010 bpj. Uji presisi gliseril guaiakolat 0,96% ; dekstrometorfan HBr ; 1,69%. Uji akurasi gliseril guaiakolat dan dekstrometorfan HBr %SBR 100,03% dan 99,82%. Uji spesifisitas gliseril guaiakolat dan dekstrometorfan HBr 7,562 dan 8,135 untuk standar, 7,535 dan 8,311 untuk sampel.

VII.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi optimasi analisis untuk campuran gliseril guaiakolat dan dekstrometorfan HBr dengan penambahan zat aktif lainnya menggunakan fase gerak dan laju alir yang berbeda.
2. Dilakukan penambahan pengujian parameter validasi yang lain, seperti uji kekasaran (ruggedness) dan ketahanan (robustness).